

**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA, MOTIVASI BELAJAR,  
LINGKUNGAN SOSIAL MELALUI AKTIVITAS BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
SMP NEGERI DI KECAMATAN RANTEPAO**

**JUNADELVIA TANDUNGAN**

Dosen Teknik Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan  
junadelviat@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Rantepao baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se Kecamatan Rantepao. Tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah SMP Negeri yang ada di Rantepao sebanyak 3 sekolah dengan jumlah siswa dari sekolah tersebut khususnya kelas VIII adalah 883 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional cluster random sampling sehingga jumlah responden sebanyak 203 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah tes hasil belajar yang terdiri dari 6 soal, angket perhatian orangtua, angket motivasi belajar, angket lingkungan sosial, angket keaktifan siswa. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan *path analyze*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Rantepao memiliki perhatian orangtua berada pada kategori tinggi, motivasi belajar berada pada kategori tinggi, lingkungan sosial berada pada kategori baik, aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat aktif dan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat rendah ; (2) Perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial masing-masing mempunyai pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar ; (3) Perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial masing-masing mempunyai pengaruh secara langsung yang positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika dan aktivitas belajar berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar matematika (4) Perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial masing-masing secara tidak langsung mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika melalui aktivitas belajar.

**Kata Kunci :** *Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Matematika.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup Negara karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berbicara tentang pendidikan tidak lepas dengan masalah pembelajaran khususnya

**PARADIGMA**

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

matematika. Penerapan matematika di seluruh aspek kehidupan nampaknya kurang sejalan dengan anggapan sebagian besar siswa yang memandang matematika adalah ilmu yang sulit dimengerti dan sangat membosankan. Sebagai akibat dari kondisi tersebut, hasil belajar matematika di sekolah-sekolah khususnya di sekolah menengah pertama yang relatif rendah.

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis, 18 Agustus 2016 dengan 3 orang guru matematika di SMP Negeri di Rantepao yang menyatakan bahwa nilai matematika siswa masih sangat jauh dari nilai standar KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah karena keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono (2012 :55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yaitu berasal dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi sarana dan prasarana belajar, perhatian, aktivitas siswa, metode mengajar guru dan lingkungan sekitar.

Orang tua memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat. Pendidikan yang diterima dari orang tua inilah yang nantinya akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Di dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab IV pasal 7 juga disebutkan bahwa “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. Perhatian orangtua yang dimaksud adalah keterlibatan orang tua dalam memotivasi dan memfasilitasi kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Dengan adanya perhatian orangtua, diharapkan anak termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Menurut Sardiman (2014 :75) motivasi belajar adalah merupakan factor psikis yang merupakan factor non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energy yang untuk mengikuti kegiatan belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keaktifan siswa dalam belajar. Banyak siswa yang tidak antusias menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

**PARADIGMA**

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

---

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang baik antara guru dan siswa ataupun antar siswa tersebut. Siswa akan dibina dan dikembangkan keaktifannya melalui Tanya jawab, berfikir kritis, dan diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran.

Selain itu, faktor lingkungan sosial juga mempunyai peranan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan sosial menyangkut interaksi antara individu dan kelompok yang memiliki keterkaitan yang erat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zastrow & Kirst-Ashman (Kurniawan & Wustqa, 2014) *“the social environment also includes all the individuals groups, organization, and system with which a person comes into contact”*. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan masyarakat, teman sebaya dan media elektronik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Perhatian orangtua, Lingkungan sosial, motivasi belajar melalui aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Rantepao.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 23 Januari 2017 - 4 Februari 2017 di SMP Negeri se- Kecamatan Rantepao tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri se Kecamatan Rantepao dengan jumlah 883 siswa yang tersebar di 3 SMP Negeri se Kecamatan Rantepao. Ukuran sampel yang digunakan sebanyak 203 orang siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel acak adalah proporsional cluster random sampling. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap pertama menentukan jumlah kelas secara proporsional setiap sekolah SMP Negeri yang ada di Rantepao. Tahap kedua menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian dengan acak.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perhatian orangtua, lingkungan sosial, motivasi belajar, keaktifan siswa dan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tes hasil belajar siswa. Adapun ukuran yang digunakan dalam

**PARADIGMA**

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

bentuk skala likert dengan alternative jawaban terdiri dari Sangat Sesuai (SS) , Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor pada skala ini berkisar dari 1-5 berdasarkan item yang *favorable* dan *unfavorable*. Untuk item yang *favorable*, jawaban SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2 STS = 1. Untuk item yang *unfavorable* jawaban STS = 5, TS = 4, N = 3, S = 2 dan SS = 1.

Validitas instrument dalam penelitian ini digunakan dengan validitas isi dengan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan dengan meminta tanggapan kepada dua ahli /pakar dalam bidang pengukuran. Validasi konstruk dilakukan dengan Korelasi Produk moment dari Kal Pearson.

Realibilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan sejauh mana prosedur instrument bisa menghasilkan suatu nilai yang konsisten. Reabilitas memberikan informasi mengenai kekonsistenan instrument dalam memberikan skor pada responden, dalam artian yang memperoleh skor tinggi atau rendah sesuai dengan kondisi atau keadaannya. Secara empirik, tinggi rendahnya keandalan ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien realibilitas ( $r_{xy}$ ). Jika P-value (Chi-square)  $> 0,05$  berarti data tersebut *reliable*.

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskripsi dan analisis jalur/*path analyze* . Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji asumsi prasayarat analisis.

a. Uji Prasayarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas , variable intervening dan variable terikat memiliki distribusi normal atau tidak.. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011:160).

2. Uji Multikolieniritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011:105). Metode pengujian yang dilakukan menggunakan uji multikolinieritas dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dengan nilai Tolerance  $\leq 0.1$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3. Uji Heteroskedstisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan scatterplot yaitu dengan memplotkan standardized predictors dengan standardized residual model. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### b. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dan menghasilkan suatu model yang *fit*, digunakan *Path Analysis* (Analisis Jalur) dalam penelitian ini dimana untuk menguji pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial terhadap hasil belajar matematika siswa dengan melibatkan *variabel intervening* aktivitas belajar siswa. *Path Analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal). Persamaan strukturalnya sebagai berikut :

$$Z = b + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon_1$$

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + \varepsilon_2$$

Keterangan :

$X_1, X_2, X_3$  berturut-turut adalah variable bebas yaitu perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial

Z adalah variabel intervening yaitu aktivitas siswa

Y adalah variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa

Uji yang digunakan adalah Uji F. Uji F pada padasarnya Uji statistik F pada dasarnya adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di masukkan dalam model memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2009:88).

Untuk menunjukkan seberapa jauh hubungan satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat digunakan uji t.

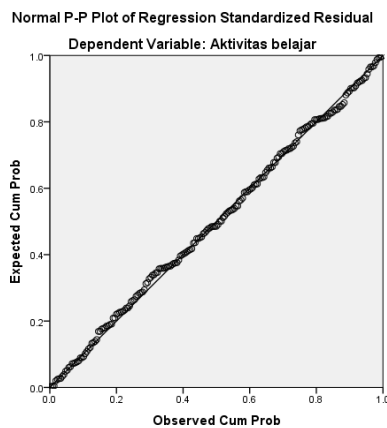
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

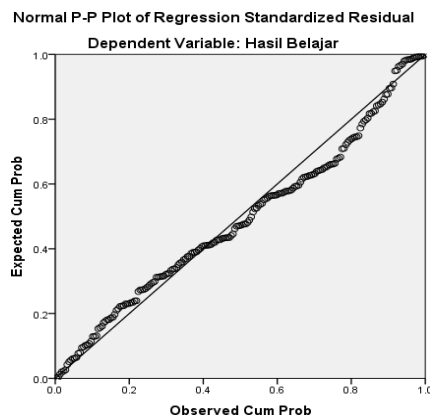
Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi diperoleh bahwa secara umum rata-rata skor yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri se Kecamatan Rantepao adalah variabel perhatian orangtua 73,5 yang berada pada kategori “tinggi”, skor rata-rata motivasi belajar 74,24 berada pada kategori “tinggi”, skor lingkungan sosial 120,9 berada pada kategori “baik”, skor rata-rata keaktifan siswa 90,13 berada pada kategori ‘sangat aktif’ dan skor rata-rata hasil belajar siswa 36,67 berada pada kategori “sangat rendah”.

### A. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas



Gambar. 1 Hasil Uji Normalitas Residual Model 1



Gambar. 2 Hasil Uji Normalitas Residual Model 2

**PARADIGMA**Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora  
Universitas Banda Naira

Berdasarkan gambar 1 dan 2, diketahui bahwa sebaran data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik, dengan demikian menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Disamping menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov pada model struktural 1 dengan nilai sebesar 0.032 dengan tingkat signifikan 0.200 dan pada model struktural 2 nilai *Kolmogorof-Smirnov* sebesar 0.093 dengan tingkat signifikan 0.67 berarti hal itu menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya  $\geq 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Tabel. 1 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

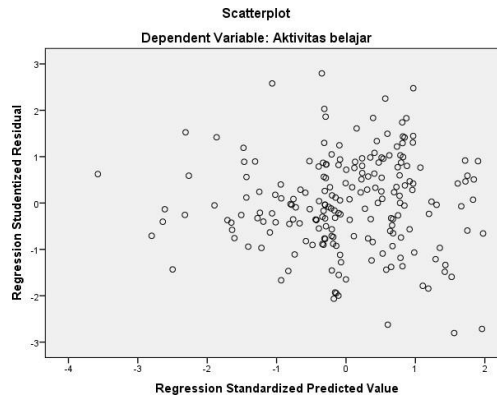
Variabel	Tolerance	VIF
Perhatian Orangtua	0.791	1.264
Motivasi Belajar	0.672	1.488
Lingkungan Sosial	0.648	1.544

Tabel. 2 Hasil Uji Multikolinieritas Model 2

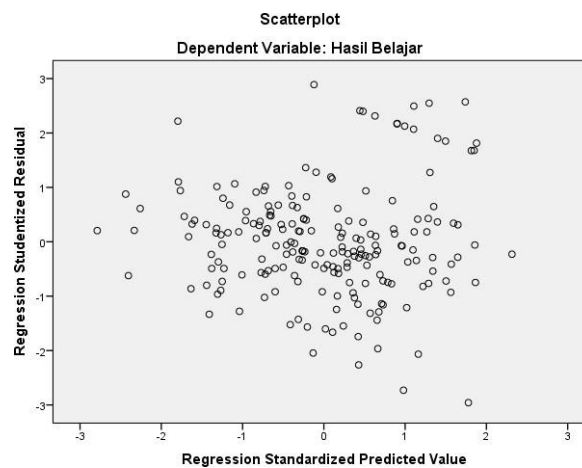
Variabel	Tolerance	VIF
Perhatian Orangtua	0.759	1.318
Motivasi Belajar	0.535	1.870
Lingkungan Sosial	0.620	1.613
Aktivitas belajar	0.543	1.841

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas antar variabel bebas pada model structural 1 dan 2.

### 3. Uji Heteroskedstisitas



Gambar. 3 Uji Heteroskedastisitas model 1



Gambar. 4 Uji Heteroskedastisitas model 2

Pada gambar 3 dan 4 diatas terlihat bahwa *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **B. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis jalur/*path analysis* dengan menempatkan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat, aktivitas belajar sebagai variabel intervening dan perhatian orangtua, motivasi belajar, serta lingkungan sosial siswa sebagai variabel bebas.

**PARADIGMA**Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora  
Universitas Banda Naira

## 1. Regresi Linier Persamaan Struktural 1

Tabel. 3 Hasil Uji Signifikan variabel bebas terhadap variabel *intervening*

Model	Unstandardized Coefisien		Standardized Coefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	13.522	6.652		2.033	.043
Perhatian Orangtua	.209	.072	.171	2.906	.004
Motivasi Belajar	.519	.073	.455	7.146	.000
Lingkungan Sosial	.188	.063	.193	2.971	.003

Berdasarkan Tabel 3 di atas, semua variabel signifikan pada taraf kepercayaan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas belajar dipengaruhi oleh perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial yang dinyatakan di dalam persamaan berikut:

$$Z = 13,522 + 0,209 X_1 + 0,519 X_2 + 0,188 X_3 + \varepsilon_1$$

Tabel. 4 Hasil Uji Anova 1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7826.456	3	2608.819	55.813	.000
Residual	9301.682	199	46.742		
Total	17128.138	202			

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh Uji F sebesar 55.813 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial terhadap aktivitas belajar.

**PARADIGMA**

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  yang merupakan besarnya sumbangan ketiga variabel bebas terhadap variabel intervening sebesar 0,676 , menunjukkan sumbangan dari ketiga variabel bebas sebesar 67,6% terhadap aktivitas belajar kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Rantepao. Sementara 32,4% aktivitas siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

## 2. Regresi Linier Persamaan Struktural 2

Tabel. 5 Hasil Uji Signifikan Variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat

Model	Unstandardized Coefisien		Standardized Coefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-38,374	11.647		-3.295	0.01
Perhatian Orangtua	.025	.127	.014	197	.844
Motivasi Belajar	.015	.141	.009	107	.915
Lingkungan Sosial	.160	.112	.113	1.424	.156
Aktivitas belajar	.586	.123	.402	4.766	.000

Berdasarkan Tabel 5, ketiga variabel bebas dan satu variabel *intervening* yang dimasukkan ke dalam model regresi , semua variabel bebas tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas variabel bebas lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel intervening yaitu aktivitas siswa signifikan pada taraf kepercayaan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial berpengaruh tidak signifikan melalui aktivitas siswa yang signifikan terhadap hasil belajar matematika dinyatakan di dalam persamaan berikut:

$$Y = -38,374 + 0,025 X_1 + 0,015 X_2 + 0,160 X_3 + 0,586 Z$$

**PARADIGMA**Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora  
Universitas Banda Naira

Tabel 6. Hasil Uji Anova 2

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8462,201	4	2115,550	15,070	.000
Residual	27796,341	198	140,386		
Total	36258,542	202			

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh Uji F sebesar 15.070 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial melalui aktivitas siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se Kecamatan Rantepao.

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  yang merupakan besarnya sumbangan ketiga variabel bebas dan satu variabel intervening sebesar 0,483, menunjukkan sumbangan dari keempat variabel sebesar 48,3,6% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se Kecamatan Rantepao. Sementara 51,7% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

## Pembahasan

### A. *Hipotesis Penelitian menyangkut prediksi langsung*

#### 1. Pengaruh Langsung Perhatian Orangtua terhadap Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif perhatian orangtua dan aktivitas belajar siswa. Perhatian orangtua dapat menimbulkan semangat yang mengakibatkan anak menjadi bergairah dalam melakukan aktivitas belajar. Sesuai yang dikemukakan oleh Slameto (dalam *Fathurrohman, 2017*) bahwa orangtua yang tidak memperhatikan anak, tidak memperdulikan proses belajar anak, tidak memberikan bimbingan kepada anak saat mengalami kesulitan akan memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajarnya baik di rumah maupun di sekolah yang kemudian akan berdampak pada hasil belajar yang diraih.

#### 2. Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi

belajar berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Ainnurahman (2012) bahwa aktivitas belajar siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

### 3. Pengaruh Langsung Lingkungan Sosial terhadap Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas belajar. Lingkungan sosial yang berada di sekitar siswa memiliki peran dalam mempengaruhi segala bentuk aktivitas belajar siswa dan keberhasilan belajarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Muhibbin Syah (2010) lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga yang nyaman dan harmonis akan memberikan dampak positif untuk aktivitas belajar anak di rumah. Selain itu lingkungan sekolah dengan fasilitas lengkap dan suasana yang aman dan nyaman juga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### 4. Pengaruh Langsung Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar

#### Matematika

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan perhatian orangtua berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika yang disebabkan karena hasil nilai Sig. > p. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menduga adanya kemungkinan hasil penelitian ini dikarenakan rendahnya skor hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil pekerjaan siswa masing-masing sekolah yang menjadi lokasi penelitian, namun tidak diimbangi dengan skor perhatian orangtua yang diperoleh dari hasil pengisian angket perhatian orangtua. Selain itu, ada kemungkinan juga pada saat penyampaian bahwa akan diadakan tes hasil belajar oleh mahasiswa pascasarjana yang sedang melakukan penelitian itu yang memicu mereka untuk tidak belajar secara maksimal dikarenakan hasil tes belajarnya itu bukan gurunya yang menilai melainkan mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian.

### 5. Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika yang

disebabkan karena nilai Sig. > p. Ada kemungkinan hal ini disebabkan karena kondisi siswa yang mungkin belum siap untuk mengikuti ulangan. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh situasi dimana individu akan belajar dan bekerja lebih giat dibawah kondisi-kondisi tertentu seperti pada saat pelaksanaan test pembelajaran, lingkungan yang kompetitif, dan kegagalan.

#### 6. Pengaruh Langsung Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar

##### Matematika

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan lingkungan sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika yang disebabkan karena nilai Sig. > p. Lingkungan belajar yang kondusif akan membuat siswa nyaman dan bersemangat untuk menjalankan usaha-usaha belajarnya yang berdampak pula pada hasil belajar yang didapatkan. Lingkungan memberikan sumbangan pada keberhasilan belajar siswa melalui usaha-usaha belajar yang dilakukan siswa.

#### 7. Pengaruh Langsung Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan aktivitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar matematika. Aktivitas belajar siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Saifuddin (dalam Ekawati, S, 2016) bahwa siswa yang mempunyai aktivitas yang tinggi cenderung akan memperoleh hasil belajar yang baik. Jadi, siswa yang aktif dalam pembelajaran akan semakin banyak menyerap materi, sehingga kemungkinan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik menjadi lebih baik.

### **B. Hipotesis penelitian menyangkut prediksi tidak langsung**

#### 1. Pengaruh tidak langsung perhatian orangtua ( $X_1$ ) melalui aktivitas belajar ( $Z$ ) terhadap Hasil Belajar Matematika ( $Y$ )

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$P X_1 Z \cdot P Z Y$  (Bollen, 1989), sehingga dapat diperoleh  $0,209 \times 0,025 = 0,005$

**PARADIGMA**

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perhatian orangtua melalui aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Perhatian orangtua dalam pelibatangannya pada segala aktivitas belajar anak mampu memberikan dorongan bagi anak untuk memahami materi pembelajaran khususnya matematika dan penghargaan orangtua terhadap prestasi yang diraih anak mampu memotivasi anak untuk terus meningkatkan aktivitas belajar baik di rumah maupun di sekolah. Penelitian ini sejalan dengan Hafiz Waqas Rafiq, dkk (2013) yang meneliti tentang *Parental Involvement And Academic Achievement; A Study On Secondary School Students Of Lahore, Pakistan* menyimpulkan bahwa “*the present study that that there was a significant relationship between the two variables the level of parental involvement in their children’s academic activities and the level of academic achievement of children*”. Rafiq dkk berpendapat bahwa keterlibatan orangtua dalam aktivitas belajar anak di rumah sangat membantu anak meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar di sekolah.

2. Pengaruh tidak langsung motivasi belajar ( $X_2$ ) melalui aktivitas belajar (Z) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$P X_2Z \cdot P X_2Y$  (Bollen, 1989), sehingga dapat diperoleh  $0,519 \times 0,015 = 0,007$

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar melalui aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa . Menurut Djamarah (2002) motivasi belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya motivasi belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Dengan demikian sangat jelas bahwa motivasi belajar seseorang akan mampu mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga tinggi rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi aktivitas belajarnya. Aktivitas belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa. Dalam belajar, aktivitas mempunyai peranan yang sangat penting, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat yang berarti melakukan kegiatan.

3. Pengaruh tidak langsung lingkungan sosial ( $X_3$ ) melalui aktivitas belajar (Z) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

**PARADIGMA**

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora  
Universitas Banda Naira

---

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$P X_3Z . P X_3Y$  (Bollen, 1989), sehingga dapat diperoleh  $0,188 \times 0,160 = 0,03$

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lingkungan sosial melalui aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa . Berdasarkan pendapat Kolb dalam Al-Saai dkk (2011) yang meneliti tentang *Effect of a Blended E-Learning Environment on Student Achievement and Attitudes Toward Using E Learning In Teaching And Learning at the University Level* menjelaskan bahwa “*therefore, the instructional environment, according to Kolb (1984), should be well prepared to meet the learner’s characteristics, needs, and their learning styles, otherwise learning would not occur*”. Menurut Kolb, lingkungan pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik untuk memenuhi karakteristik belajar, kebutuhan, gaya belajar siswa, apabila tidak belajar maka tidak akan terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan dalam belajar perlu dipersiapkan dengan baik untuk mendukung kegiatan belajar siswa, jika lingkungan belajar tidak dipersiapkan dan tidak mendukung maka kegiatan belajar tidak akan terjadi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) secara umum siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Rantepao memiliki perhatian orangtua berada pada kategori tinggi, motivasi belajar berada pada kategori tinggi, lingkungan sosial berada pada kategori baik, aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat aktif dan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat rendah ; (2) Perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial masing-masing mempunyai pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar ; (3) Perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial masing-masing mempunyai pengaruh secara langsung yang positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika dan aktivitas belajar berpengaruh positif secara langsung dan signifikan (4) Perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial masing-masing secara tidak langsung mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika melalui aktivitas belajar.

**PARADIGMA**Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora  
Universitas Banda Naira

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Saai, Ahmad dkk. 2011. *Effect of a Blended e-Learning Environment on Students Achievement and Attitudes toward Using E-Learning in Teaching and Learning at the University Level. International Journal For Research in Edukation (IJRE)* 1(29)
- Aunurrahman, 2012, Belajar dan Pembelajaran, Bandung:Alfabet. Bollen, K. A. (1989). *Structural Equations with Latent Variables*. Amerika: John Wiley & Sons, Inc. Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Ekawati, S. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Universitas Negeri Makassar.
- Fathurrohman Taufik, M. 2017. *Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V*. (online) Vol. 6 No. 10 (2017), (<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/9217> , Diakses tanggal 7 Agustus 2022)
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP. Semarang
- \_\_\_\_\_. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. analisis grafik dan uji statistik Semarang.
- Kurniawan, D & Wustqa Urwatul, D. 2014. *Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa smp. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, (online) Vol. 1 No. 2 (2014)*, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2674>, Diakses tanggal 31 Juli 2022)
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rafiq, Hafiz M. Waqas dan Tehsin Fatima dkk. 2013. "*Parental Involvement and Academic Achievement: A Study on Secondary School Students of Lahore* ISSN: 2528-4630 Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016 9 Prosiding Pakistan." *International Journal of Humanities and Social Science* 3(8) Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.